AL HIJR

Al Hijr Adalah Nama Sebuah Daerah Pegunungan Yang didiami Zaman Dahulu Oleh Kaum Tsamud, Terletak Di Pinggir Jalan Antara Madinah Dan Syam (atau Syiria)

Surah ke-15

99 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (14) ۞ Alif lām rā. (Surat) ini adalah (sebagian dari) ayat-ayat Al-Kitab (yang sempurna), yaitu (ayat-ayat) Al Qurān yang memberi penjelasan.

2. Orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan, seandainya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim (atau berserah diri kepada Alloh).

3. Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong), maka kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatan mereka).

4. Dan Kami tiada membinasakan (penduduk) sesuatu negeripun, melainkan ada baginya ketentuan masa yang telah ditetapkan.

5. Tidak ada suatu umatpun yang dapat mendahului ajalnya, dan tidak (pula) dapat mengundurkan (ajalnya itu).

6. Mereka berkata: "Hai orang yang diturunkan Al Qurān kepadanya, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila.

7. Mengapa kamu tidak mendatangkan malaikat kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar?"

8. Kami tidak menurunkan malaikat melainkan dengan benar (untuk membawa azab) dan tiadalah mereka ketika itu diberi tangguh.

9. Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qurān, dan sesungguhnya Kami benar-benar memelihara Al Qurān itu.

10. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (beberapa rasul) sebelum kamu kepada umat-umat yang terdahulu.

سُوْرَةُ الْحِجْرِ

Suratul Hijr

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

الٓرٰ	تِلْكَ	اٰيٰتُ	الْكِتٰبِ	وَقُرْاٰنٍ	مُّبِيْنٍ	١	رُبَمَا	يَوَدُّ
Alif Lām Rā	ini	ayat-ayat	Al-Kitab	dan Al-Qurān	yang nyata	1	kadang-kadang	mengi-nginkan

Alif lām rā tilka āyātul kitābi waqur-ānim mubīn (1) Rubamā yawaddul

الَّذِيْنَ	كَفَرُوْا	لَوْ	كَانُوْا	مُسْلِمِيْنَ	٢	ذَرْهُمْ	يَأْكُلُوْا
orang-2 yang	(mereka) kafir	sean-dainya	dahulu mereka	orang-orang muslim	2	biarkanlah mereka	mereka makan

ladzīna kafarū lau kānū muslimīn (2) Dzarhum ya^{k}kulū

وَيَتَمَتَّعُوْا	وَيُلْهِهِمُ	الْاَمَلُ	فَسَوْفَ	يَعْلَمُوْنَ	٣	وَمَآ	اَهْلَكْنَا
dan mereka bersenang-2	dan mela-laikan mereka	angan-angan	maka kelak	mereka mengetahui	3	dan tidak	Kami mem-binasakan

wayatamatta`ū wa yulhihimul amalu fasaufa ya`lamūn (3) Wamā ahlaknā

مِنْ	قَرْيَةٍ	اِلَّا	وَلَهَا	كِتَابٌ	مَّعْلُوْمٌ	٤	مَا	تَسْبِقُ	مِنْ	اُمَّةٍ
dari	suatu negeri	melain-kan	bagi-nya	kitab/ke-tentuan	yang dimaklumi/ditetapkan	4	tidak	menda-hului	dari	suatu umat

min qaryatin illā walahā kitābum ma`lūm (4) Mā tasbiqu min ummatin

اَجَلَهَا	وَمَا	يَسْتَأْخِرُوْنَ	٥	وَقَالُوْا	يٰٓاَيُّهَا	الَّذِيْ	نُزِّلَ	عَلَيْهِ
ajalnya	dan tidak dapat	meng-undurkan	5	dan mereka berkata	wahai	orang yang	diturun-kan	atas-nya

ajalahā wamā yasta^{k}khirūn (5) Waqālū yā-ayyuhal ladzī nuzzila `alaihidz

الذِّكْرُ	اِنَّكَ	لَمَجْنُوْنٌ	٦	لَوْ	مَا	تَأْتِيْنَا	بِالْمَلٰۤىِٕكَةِ	اِنْ	كُنْتَ
peringatan (Al-Qurān)	sungguh kamu	benar-2 orang gila	6	meng-apa	tidak	kamu datang kepada kami	dengan malaikat	jika	kamu adalah

dzikru innaka lamajnūn (6) Lau mā ta^{k}tīnā bilmalā-ikati in kunta

مِنَ	الصّٰدِقِيْنَ	٧	مَا	نُنَزِّلُ	الْمَلٰۤىِٕكَةَ	اِلَّا	بِالْحَقِّ	وَمَا	كَانُوْٓا
dari/termasuk	orang-orang yang benar	7	tidak	Kami turunkan	malaikat	melain-kan	dengan benar	dan/tidak	adalah mereka

minash shādiqīn (7) Mā nunazzilul malā-ikata illā bilĥaqqi wamā kānū

اِذًا	مُّنْظَرِيْنَ	٨	اِنَّا	نَحْنُ	نَزَّلْنَا	الذِّكْرَ	وَاِنَّا	لَهٗ	لَحٰفِظُوْنَ	٩
tiba-2/ketika itu	orang-2 yang diberi tangguh	8	sungguh Kami	Kami	Kami me-nurunkan	peringatan (Al-Qurān)	dan sung-guh Kami	bagi-nya	benar-2 Penjaga yang memelihara	9

idzam munzharīn (8) Innā naĥnu nazzalnadz dzikra wa-innā lahū laĥāfizhūn (9)

وَلَقَدْ	اَرْسَلْنَا	مِنْ	قَبْلِكَ	فِيْ	شِيَعِ	الْاَوَّلِيْنَ	١٠	وَمَا	يَأْتِيْهِمْ	مِّنْ
dan sungguh	Kami telah mengutus	dari	sebelum kamu	pa-da	bangsa/umat-2	(orang-orang) yang terdahulu	10	dan tidak	datang kepa-da mereka	dari

Walaqad arsalnā min qablika fī syiya`il awwalīn (10) Wamā ya^{k}tīhim mir

رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِۦ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿١١﴾ كَذَٰلِكَ نَسْلُكُهُۥ فِى

ke dalam	Kami me- masukkannya	demikian- lah	11	mereka mem- perolok-olok	dengannya/ kepadanya	adalah mereka	melain- kan	seorang rasul

rasūlin illā kānū bihī̃ yastahziūn (11) Kadzālika naslukuhū fī̃

قُلُوبِ ٱلْمُجْرِمِينَ ﴿١٢﴾ لَا يُؤْمِنُونَ بِهِۦ ۖ وَقَدْ خَلَتْ سُنَّةُ ٱلْأَوَّلِينَ

orang-2 dahulu	ketentuan/ sunatullah	telah berlalu	dan sungguh	dengan- nya	mereka beriman	tidak	12	orang-orang yang berdosa	hati

qulūbil mujrimīn (12) Lā yu^{k}minūna bihī̃ waqad khalat sunnatul awwalīn

﴿١٣﴾ وَلَوْ فَتَحْنَا عَلَيْهِم بَابًا مِّنَ ٱلسَّمَآءِ فَظَلُّوا۟ فِيهِ يَعْرُجُونَ

mereka terus naik	ke da- lamnya	maka mere- ka adalah	langit	dari	pintu- pintu	atas mereka	Kami bukakan	dan sean- dainya	13

(13) Walau fataĥnā `alaihim bābam minas samā̃-i fazhallū fīhi ya`rujūn

﴿١٤﴾ لَقَالُوٓا۟ إِنَّمَا سُكِّرَتْ أَبْصَٰرُنَا بَلْ نَحْنُ قَوْمٌ مَّسْحُورُونَ ﴿١٥﴾

15	(orang-orang) yang tersihir	kaum	kami	bah- kan	penglihat- an kami	dikabur- kan	sesung- guhnya hanyalah	tentu mere- ka berkata	14

(14) Laqālū̃ innamā sukkirat abshārunā bal naĥnu qaumum mas-ĥūrūn (15)

وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِى ٱلسَّمَآءِ بُرُوجًا وَزَيَّنَّٰهَا لِلنَّٰظِرِينَ ﴿١٦﴾

16	bagi orang-orang yang memandang	dan Kami menghiasinya	gugusan bintang	langit	di	Kami telah menjadikan	dan sesung- guhnya

Walaqad ja`alnā fis samā̃-i burūjaw wazayyannāhā linnazhirīn (16)

وَحَفِظْنَٰهَا مِن كُلِّ شَيْطَٰنٍ رَّجِيمٍ ﴿١٧﴾ إِلَّا مَنِ ٱسْتَرَقَ ٱلسَّمْعَ

pende- ngaran	mencuri	siapa (setan)	kecuali	17	yang terkutuk	setan	tiap- tiap	dari	dan Kami menjaganya

Waĥafizhnāhā min kulli syaithānir rajīm (17) Illā manis taraqas sam`a

فَأَتْبَعَهُۥ شِهَابٌ مُّبِينٌ ﴿١٨﴾ وَٱلْأَرْضَ مَدَدْنَٰهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا

di dalamnya/ padanya	dan Kami letakkan	Kami ben- tangkannya	dan bumi	18	yang nyata	nyala api	lalu mengikuti/ mengejarnya

fa-atba`ahū syihābum mubīn (18) Wal-ardha madadnāhā wa-alqaina fīhā

رَوَٰسِىَ وَأَنۢبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ شَىْءٍ مَّوْزُونٍ ﴿١٩﴾ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا

di da- lamnya	untuk kalian	dan Kami telah menjadikan	19	menurut ukuran	se- suatu	tiap-2/ segala	dari	di da- lamnya	dan Kami tumbuhkan	gunung- gunung

rawāsiya wa-ambatnā fīhā min kulli syai-im mauzūn (19) Waja`alnā lakum fīhā

مَعَٰيِشَ وَمَن لَّسْتُمْ لَهُۥ بِرَٰزِقِينَ ﴿٢٠﴾ وَإِن مِّن شَىْءٍ إِلَّا عِندَنَا

di sisi Kami	melain- kan	sesuatu	dari	dan tidak	20	sebagai pem- beri rezeki	kepada- nya	bukan kalian	dan orang (makhluk)	keperluan hidup

ma`āyisya wamal lastum lahū birāziqīn (20) Wa-im min syai-in illā `indanā

خَزَآئِنُهُۥ وَمَا نُنَزِّلُهُۥٓ إِلَّا بِقَدَرٍ مَّعْلُومٍ ﴿٢١﴾ وَأَرْسَلْنَا ٱلرِّيَٰحَ

angin	dan Kami telah utus/ meniup	21	yang tertentu	dengan ukuran	melain- kan	Kami tu- runkannya	dan tidak	yang menyimpannya

khazā̃-inuhū wamā nunazzilu-hū̃ illā biqadarim ma`lūm (21) Wa-arsalnar riyāĥa

لَوَٰقِحَ فَأَنزَلْنَا مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَسْقَيْنَٰكُمُوهُ وَمَآ أَنتُمْ لَهُۥ

bagi- nya	kalian	dan ti- daklah	lalu Kami beri minum kalian dengannya	air	langit	dari	lalu Kami turunkan	untuk me- ngawinkan

lawāqiĥa fa-anzalnā minas samā̃-i mā̃-an fa-asqainākumūhu wamā̃ antum lahū

11. Dan tidak datang seorang rasulpun kepada mereka, melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.

12. Demikianlah, Kami memasukkan (rasa ingkar dan memperolok-olokkan itu) ke dalam hati orang-orang yang berdosa (yakni orang-orang kafir),

13. mereka tidak beriman kepada Al Qurān dan sesungguhnya telah berlalu sunatullah terhadap orang-orang dahulu.

14. Dan jika seandainya Kami membukakan kepada mereka salah satu dari pintu-pintu langit, lalu mereka terus menerus naik ke atas langit itu,

15. tentulah mereka berkata: "Sesungguhnya pandangan kamilah yang dikaburkan, bahkan kami adalah orang orang yang kena sihir".

16. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan gugusan bintang-bintang di langit dan Kami telah menghiasi langit itu bagi orang-orang yang memandang (langit itu),

17. dan Kami menjaga langit itu dari tiap-tiap syaitan yang terkutuk,

18. kecuali syaitan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang (atau meteor).

19. Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan pada bumi itu gunung-gunung dan Kami tumbuhkan di bumi itu segala sesuatu menurut ukuran.

20. Dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezeki kepadanya.

21. Dan tidak ada sesuatupun melainkan pada sisi Kami-lah sumber segala sesuatu itu; dan Kami tidak menurunkan segala sesuatu itu melainkan dengan ukuran yang tertentu.

22. Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air hujan itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpan perbendaharaan itu.

23. Dan sesungguhnya benar-benar Kami-lah yang menghidupkan dan mematikan dan Kami (pulalah) yang mewarisi.
24. Dan sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang terdahulu daripadamu dan sesungguhnya Kami mengetahui pula orang-orang yang terkemudian (daripadamu).
25. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang akan menghimpunkan mereka. Sesungguhnya Dia Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.
26. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.
27. Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas.
28. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk,
29. Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian manusia itu, dan telah meniupkan kedalam tubuh manusia itu ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.
30. Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama,
31. kecuali iblis. Ia enggan ikut bersama-sama (malaikat) yang sujud itu.
32. Alloh berfirman: "Hai iblis, apa sebab kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?"
33. Berkata Iblis: " aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk"
34. Alloh berfirman: "Keluarlah kamu dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk,
35. dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat".
36. Berkata iblis: "Ya Tuhanku, (kalau begitu) maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan,

بِخَٰزِنِينَ ﴿٢٢﴾ وَإِنَّا لَنَحْنُ نُحْيِۦ وَنُمِيتُ وَنَحْنُ ٱلْوَٰرِثُونَ ﴿٢٣﴾

yang dan dan Kami Kami sungguh dan sung- dengan per-
23 mewarisi Kami matikan hidupkan Kami guh Kami 22 bendaharaan

bikhāzinīn (22) Wa-innā lanaĥnu nuĥyī wanumītu wanaĥnul wāritsūn (23)

وَلَقَدْ عَلِمْنَا ٱلْمُسْتَقْدِمِينَ مِنكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا ٱلْمُسْتَـْٔخِرِينَ ﴿٢٤﴾

orang-orang Kami me- dan di antara orang-orang Kami me- dan
24 kemudian ngetahui sungguh kalian terdahulu ngetahui sungguh

Walaqad `alimnal mustaqdimīna minkum walaqad `alimnal musta[k]khirīn (24)

وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَحْشُرُهُمْ إِنَّهُۥ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥﴾ وَلَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ

manusia Kami telah dan Maha Me- Maha- sungguh akan mengum- Dia Tuhan dan
ciptakan sungguh 25 ngetahui bijaksana Dia pulkan mereka kamu sungguh

Wa-inna rabbaka huwa yaĥsyuruhum innahū ĥakīmun `alīm (25) Walaqad khalaqnal insāna

مِن صَلْصَٰلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ﴿٢٦﴾ وَٱلْجَآنَّ خَلَقْنَٰهُ مِن قَبْلُ مِن نَّارِ

api dari sebe- dari Kami telah dan yang lumpur dari tanah liat dari
lumnya menciptakannya jin 26 berbentuk hitam yang kering

min shalshālim min ĥama-im masnūn (26) Wal jānna khalaqnāhu min qablu min nāris

ٱلسَّمُومِ ﴿٢٧﴾ وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّى خَٰلِقٌۢ بَشَرًا مِّن

dari manu- Yang men- sungguh kepada Tuhan ber- dan yang sangat
sia ciptakan Aku malaikat kamu firman tatkala 27 panas

samūm (27) Wa-idz qāla rabbuka lilmalā-ikati innī khāliqum basyaram min

صَلْصَٰلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ﴿٢٨﴾ فَإِذَا سَوَّيْتُهُۥ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِن

dari ke da- dan Aku Aku telah me- maka yang ber- lumpur dari tanah liat
lamnya tiupkan nyempumakan tatkala 28 bentuk hitam yang kering

shalshālim min ĥama-im masnūn (28) Fa-idzā sawwaituhū wanafakhtu fīhi mir

رُّوحِى فَقَعُوا۟ لَهُۥ سَٰجِدِينَ ﴿٢٩﴾ فَسَجَدَ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ كُلُّهُمْ

semuanya para maka ber- dalam keadaan kepa- maka tun- ruh-Ku
malaikat sujudlah 29 bersujud danya duklah kalian

rūĥī faqa`ū lahū sājidīn (29) Fasajadal malā-ikatu kulluhum

أَجْمَعُونَ ﴿٣٠﴾ إِلَّآ إِبْلِيسَ أَبَىٰٓ أَن يَكُونَ مَعَ ٱلسَّٰجِدِينَ ﴿٣١﴾

orang-orang bersama- adalah untuk ia Iblis kecu- seluruh-
31 yang bersujud sama ia enggan ali 30 nya

ajma`ūn (30) Illā iblīsa abā ay yakūna ma`as sājidīn (31)

قَالَ يَٰٓإِبْلِيسُ مَا لَكَ أَلَّا تَكُونَ مَعَ ٱلسَّٰجِدِينَ ﴿٣٢﴾ قَالَ لَمْ أَكُن

aku tidak (Iblis) orang-orang bersama- kamu untuk bagi- apa hai (Alloh)
akan berkata 32 yang bersujud sama tidak mu sebab Iblis berfirman

Qāla yā-iblīsu mā laka allā takūna ma`as sājidīn (32) Qāla lam akul

لِّأَسْجُدَ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُۥ مِن صَلْصَٰلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ﴿٣٣﴾ قَالَ

(Alloh) yang lumpur dari tanah liat dari Engkau telah kepada untuk
berfirman 33 berbentuk hitam yang kering ciptakan dia manusia bersujud

li-asjuda libasyarin khalaqtahū min shalshālim min ĥama-im masnūn (33) Qāla

فَٱخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ ﴿٣٤﴾ وَإِنَّ عَلَيْكَ ٱللَّعْنَةَ إِلَىٰ يَوْمِ

hari sampai kutukan atas dan sesung- terkutuk maka sesung- darinya maka keluar-
kamu guhnya 34 guhnya kamu lah kamu

fakhruj minhā fa-innaka rajīm (34) Wa-inna `alaikal la`nata ilā yaumid

ٱلدِّينِ ﴿٣٥﴾ قَالَ رَبِّ فَأَنظِرْنِىٓ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿٣٦﴾ قَالَ فَإِنَّكَ

maka sung- (Alloh) mereka di- hari sam- maka beri Tuhan- (Iblis) pembalas-
guh kamu berfirman 36 bangkitkan pai tangguh aku ku berkata 35 an/ kiamat

dīn (35) Qāla rabbi fa-anzhirnī ilā yaumi yub`atsūn (36) Qāla fa-innaka

مِنَ الْمُنْظَرِيْنَ ۙ ﴿٣٧﴾ اِلٰى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُوْمِ ﴿٣٨﴾ قَالَ رَبِّ بِمَآ

sebab apa yang · ya Tuhanku · (iblis) berkata · 38 · yang ditentukan · waktu · hari · sampai · 37 · orang-2 yang diberi tangguh · dari/ termasuk

minal munzharīn (37) Ilā yaumil waqtil ma`lūm (38) Qāla rabbi bimā

اَغْوَيْتَنِيْ لَاُزَيِّنَنَّ لَهُمْ فِى الْاَرْضِ وَلَاُغْوِيَنَّهُمْ اَجْمَعِيْنَ ۙ ﴿٣٩﴾

39 · semuanya · dan sungguh aku akan sesatkan mereka · muka bumi · di · kepada mereka · sungguh aku akan perindah · Engkau telah sesatkan aku

aghwaitanī la-uzayyinanna lahum fil ardhi wala-ughwiyannahum ajma`īn (39)

اِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِيْنَ ﴿٤٠﴾ قَالَ هٰذَا صِرَاطٌ عَلَيَّ

atas-Ku · jalan · ini · (Alloh) berfirman · 40 · orang-orang yang ikhlas · di antara mereka · hamba-hamba-Mu · kecuali

Illā `ibādaka minhumul mukhlashīn (40) Qāla hādzā shirātun `alayya

مُسْتَقِيْمٌ ﴿٤١﴾ اِنَّ عِبَادِيْ لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطٰنٌ اِلَّا مَنِ

orang yang · kecuali · kekuasaan · atas mereka · bagi kamu · tidak (ada) · hamba-hamba-Ku · sesungguhnya · 41 · yang lurus

mustaqīm (41) Inna `ibādī laisa laka `alaihim sulthānun illā manit

اتَّبَعَكَ مِنَ الْغٰوِيْنَ ﴿٤٢﴾ وَاِنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ اَجْمَعِيْنَ ۙ ﴿٤٣﴾

43 · semuanya · sungguh dijanjikan kepada mereka · Jahanam · dan sungguh · 42 · orang-orang yang sesat · dari · mengikuti kamu

taba`aka minal ghāwīn (42) Wa-inna jahannama lamau`iduhum ajma`īn (43)

لَهَا سَبْعَةُ اَبْوَابٍۗ لِكُلِّ بَابٍ مِّنْهُمْ جُزْءٌ مَّقْسُوْمٌ ࣖ ﴿٤٤﴾ اِنَّ

sesungguhnya · 44 · bagian/ yang tertentu · golongan/ berjuz-juz · dari mereka · pintu · bagi tiap-tiap · pintu-pintu · tujuh · baginya

Lahā sab`atu abwābil likulli bābim minhum juz-um maqsūm (44) Innal

الْمُتَّقِيْنَ فِيْ جَنّٰتٍ وَّعُيُوْنٍۗ ﴿٤٥﴾ اُدْخُلُوْهَا بِسَلٰمٍ اٰمِنِيْنَ ﴿٤٦﴾

46 · orang-orang yang aman · dengan sejahtera · masuklah ke dalamnya · 45 · dan mata air · surga · di dalam · orang-orang yang bertakwa

muttaqīna fī jannātiw wa`uyūn (45) Udkhulūhā bisalāmin āminīn (46)

وَنَزَعْنَا مَا فِيْ صُدُوْرِهِمْ مِّنْ غِلٍّ اِخْوَانًا عَلٰى سُرُرٍ مُّتَقٰبِلِيْنَ

mereka berhadap-hadapan · dipan · di atas · merasa bersaudara · rasa dengki · dari · dada/hati mereka · dalam · apa yang · dan Kami cabut

Wanaza`nā mā fī shudūrihim min ghillin ikhwānan `alā sururim mutaqābilīn

﴿٤٧﴾ لَا يَمَسُّهُمْ فِيْهَا نَصَبٌ وَّمَا هُمْ مِّنْهَا بِمُخْرَجِيْنَ ﴿٤٨﴾

48 · orang-2 yang dikeluarkan · dari padanya · mereka · dan tidak · kelelahan · di dalamnya · menimpa mereka · tidak · 47

(47) Lā yamassuhum fīhā nashabuw wamā hum minhā bimukhrajīn (48)

۞ نَبِّئْ عِبَادِيْٓ اَنِّيْٓ اَنَا الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ ۙ ﴿٤٩﴾ وَاَنَّ عَذَابِيْ

azab-Ku · dan bahwa · 49 · Maha Penyayang · Maha Pengampun · Aku · bahwa Aku · hamba-hamba-Ku · beritakanlah

Nabbi[k] `ibādī annī anal ghafūrur rahīm (49) Wa-anna `adzābī

هُوَ الْعَذَابُ الْاَلِيْمُ ﴿٥٠﴾ وَنَبِّئْهُمْ عَنْ ضَيْفِ اِبْرٰهِيْمَ ۘ ﴿٥١﴾

51 · Ibrahim · tamu · tentang · dan beritakan kepada mereka · 50 · yang sangat pedih · azab · adalah

huwal `adzābul alīm (50) Wa-nabbi[k]hum `an dhaifi ibrāhīm (51)

اِذْ دَخَلُوْا عَلَيْهِ فَقَالُوْا سَلٰمًاۗ قَالَ اِنَّا مِنْكُمْ وَجِلُوْنَ ﴿٥٢﴾ قَالُوْا

mereka berkata · 52 · khawatir/ takut · dari kalian · sungguh kami · ia (Ibrahim) berkata · salam · lalu mereka ucapkan · atasnya/ ketempatnya · mereka masuk · ketika

Idz dakhalū `alaihi faqālū salāman qāla innā minkum wajilūn (52) Qālū

37. Alloh berfirman: "(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,
38. sampai hari (suatu) waktu yang telah ditentukan,
39. Iblis berkata: "Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semua,
40. kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis di antara mereka".
41. Alloh berfirman: "Ini adalah jalan yang lurus (menuju) kepada-Ku.
42. Sesungguhnya hamba-hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu terhadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikuti kamu, yaitu orang-orang yang sesat.
43. Dan sesungguhnya Jahanam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada mereka semua (yakni pengikut-pengikut syaitan).
44. Jahanam itu mempunyai tujuh pintu. Tiap-tiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan yang tertentu dari mereka.
45. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir).
46. (Dikatakan kepada mereka): "Masuklah ke dalam surga itu dengan sejahtera lagi aman"
47. Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam dada mereka, sedang mereka merasa bersaudara, (dan mereka) duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan.
48. Mereka tidak merasa lelah di dalam surga itu dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan dari surga itu.
49. Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku, bahwa sesungguhnya Aku-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,
50. ۞ dan bahwa sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih.
51. Dan kabarkanlah kepada mereka tentang tamu-tamu Ibrahim.
52. Ketika mereka masuk ke tempat Ibrahim, lalu mereka mengucapkan: "Salam (sejahtera)". Berkata Ibrahim: "Sesungguhnya kami merasa takut kepadamu".

53. Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut, sesungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran seorang) anak laki-laki (yang akan menjadi) orang yang alim".
54. Berkata Ibrahim: "Apakah kamu memberi kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah lanjut, maka dengan cara bagaimanakah (agar terlaksana) berita gembira yang kamu kabarkan ini?"
55. Mereka menjawab: " kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah kamu termasuk orang-orang yang berputus asa".
56. Ibrahim berkata: "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang sesat".
57. Berkata (pula) Ibrahim: "Apakah urusanmu yang penting (selain itu), hai para utusan?"
58. Mereka menjawab: " kami sesungguhnya diutus kepada kaum yang berdosa,
59. kecuali Luth beserta pengikut-pengikutnya. Sesungguhnya kami akan menyelamatkan mereka semua,
60. kecuali istrinya. kami telah menentukan, bahwa sesungguhnya ia itu termasuk orang-orang yang tertinggal (bersama-sama dengan orang kafir yang lain)".
61. Maka tatkala para utusan itu datang kepada Luth, beserta pengikut pengikutnya,
62. Luth berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang tidak dikenal".
63. Para utusan menjawab: "Sebenarnya kami ini datang kepadamu dengan membawa azab yang selalu mereka dustakan.
64. Dan kami datang kepadamu membawa kebenaran dan sesungguhnya kami betul-betul orang-orang benar.
65. Maka pergilah kamu di akhir malam dengan membawa keluargamu, dan ikutilah mereka dari belakang dan janganlah seorangpun di antara kamu menoleh kebelakang dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang di perintahkan kepadamu".

لَا تَوْجَلْ اِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلٰمٍ عَلِيْمٍ ﴿٥٣﴾ قَالَ اَبَشَّرْتُمُوْنِيْ عَلٰٓى اَنْ

bah-wa	pada-hal	apakah kalian beri aku kabar gembira	ia (Ibrahim) berkata	53	yang berilmu/ pandai	dengan anak laki-2	beri kabar gem-bira pada kamu	sungguh kami	kamu takut	ja-ngan

lā taujal innā nubasy-syiruka bighulāmin `alīm (53) Qāla abasy-syartumūnī `alā am

مَّسَّنِيَ الْكِبَرُ فَبِمَ تُبَشِّرُوْنَ ﴿٥٤﴾ قَالُوْا بَشَّرْنٰكَ بِالْحَقِّ

dengan benar	kami beri kamu kabar gembira	mereka berkata	54	kalian memberi kabar gembira	maka de-ngan apa	besar/ tua	terjadi a-tas diriku

massaniyal kibaru fabima tubasy-syirūn (54) Qālū basy-syarnāka bilĥaqqi

فَلَا تَكُنْ مِّنَ الْقٰنِطِيْنَ ﴿٥٥﴾ قَالَ وَمَنْ يَّقْنَطُ مِنْ رَّحْمَةِ

rahmat	dari	(yang) ia ber-putus asa	dan siapa/ tidak ada	ia (Ibrahim) berkata	55	orang-2 yang berputus asa	dari/ termasuk	kamu	maka janganlah

falā takum minal qānithīn (55) Qāla wamay yaqnathu mir raĥmati

رَبِّهٖٓ اِلَّا الضَّاۤلُّوْنَ ﴿٥٦﴾ قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ اَيُّهَا الْمُرْسَلُوْنَ

para utusan	wahai	keadaan/ urusan kalian	maka apakah	ia (Ibrahim) berkata	56	orang-orang yang sesat	ke-cuali	Tuhan-nya

rabbihī illadh-dhāllūn (56) Qāla famā khathbukum ayyuhal mursalūn

﴿٥٧﴾ قَالُوْٓا اِنَّآ اُرْسِلْنَآ اِلٰى قَوْمٍ مُّجْرِمِيْنَ ۙ ﴿٥٨﴾ اِلَّآ اٰلَ لُوْطٍۗ

Luth	kelu-arga	kecu-ali	58	(orang-orang) yang berdosa	kaum	ke-pada	diutus	sungguh kami	(mereka) menjawab	57

(57) Qālū innā ursilnā ilā qaumim mujrimīn (58) Illā āla lūthin

اِنَّا لَمُنَجُّوْهُمْ اَجْمَعِيْنَ ۙ ﴿٥٩﴾ اِلَّا امْرَاَتَهٗ قَدَّرْنَآ اِنَّهَا لَمِنَ

sungguh dari/ termasuk	sungguh ia	Kami telah menentukan	istrinya	kecu-ali	59	semuanya	benar-2 akan selamatkan mereka	sungguh kami

innā lamunajjūhum ajma`īn (59) Illam ra-atahū qaddarnā innahā laminal

الْغٰبِرِيْنَ ࣖ ﴿٦٠﴾ فَلَمَّا جَاۤءَ اٰلَ لُوْطِ ِۨالْمُرْسَلُوْنَ ۙ ﴿٦١﴾ قَالَ

(Luth) berkata	61	para utusan	Luth	kepada keluarga/ pengikut	datang	maka tatkala	60	orang-orang yang tertinggal

ghābirīn (60) Falammā jā-a āla lūthinil mursalūn (61) Qāla

اِنَّكُمْ قَوْمٌ مُّنْكَرُوْنَ ﴿٦٢﴾ قَالُوْا بَلْ جِئْنٰكَ بِمَا كَانُوْا فِيْهِ

di da-lamnya	adalah mereka	dengan apa	kami datang kepada kamu	bah-kan	mereka berkata	62	(orang-2) yang tidak dikenal /asing	kaum	sungguh kalian

innakum qaumum munkarūn (62) Qālū bal ji^{k}nāka bimā kānū fīhi

يَمْتَرُوْنَ ﴿٦٣﴾ وَاَتَيْنٰكَ بِالْحَقِّ وَاِنَّا لَصٰدِقُوْنَ ﴿٦٤﴾ فَاَسْرِ

maka berjalanlah	64	sungguh orang-2 yang benar	dan sung-guh kami	dengan kebenaran	dan kami da-tangi kamu	63	(mereka) dustakan

yamtarūn (63) Wa-ataināka bilĥaqqi wa-innā lashādiqūn (64) Fa-asri

بِاَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِّنَ الَّيْلِ وَاتَّبِعْ اَدْبَارَهُمْ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ اَحَدٌ

seorang	di antara kalian	berpaling/ menoleh	dan jangan	belakang mereka	dan ikutilah	malam	dari	dengan sepotong	dengan keluargamu

bi-ahlika biqith`im minal laili wattabi` adbārahum walā yaltafit minkum aĥaduw

وَّامْضُوْا حَيْثُ تُؤْمَرُوْنَ ﴿٦٥﴾ وَقَضَيْنَآ اِلَيْهِ ذٰلِكَ الْاَمْرَ اَنَّ

bahwa-sanya	perkara	itu	kepa-danya	dan telah Kami selesaikan	65	kalian dipe-rintahkan	sekiranya	dan terus-kanlah

wamdhū ĥaitsu tu^{k}marūn (65) Waqadhainā ilaihi dzālikal amra anna

الْمَدِيْنَةِ	اَهْلُ	وَجَآءَ	٦٦	مُصْبِحِيْنَ	مَقْطُوْعٌ	هٰٓؤُلَآءِ	دَابِرَ
kota itu	pen-duduk	dan datang	66	pada waktu Subuh	dipotong/ ditumpas	mereka itu	akar-akar

dābira hā̃-ulā̃-i maqthū`um mushbiĥīn (66) Wajā̃-a ahlul madīnati

وَاتَّقُوا	٦٨	تَفْضَحُوْنِ ۙ	فَلَا	ضَيْفِيْ	هٰٓؤُلَآءِ	اِنَّ	قَالَ	٦٧	يَسْتَبْشِرُوْنَ
dan berta-wakallah	68	kalian perma-lukan aku	maka jangan	tamuku	mereka itu	sesung-guhnya	ia (Luth) berkata	67	mereka bergembira

yastabsyirūn (67) Qāla inna hā̃-ulā̃-i dhaifī falā tafdhaĥūn (68) Wattaqul

٧٠	الْعٰلَمِيْنَ	عَنِ	نَنْهَكَ	اَوَلَمْ	قَالُوْٓا	٦٩	تُخْزُوْنِ	وَلَا	اللّٰهَ
70	alam semesta/ manusia	dari	kami larang kamu	tidakkah/ bukankah	mereka berkata	69	kalian hinakan aku	dan jangan	(pada) Alloh

lāha walā tukhzūn (69) Qālū awalam nanhaka `anil `ālamīn (70)

سَكْرَتِهِمْ	لَفِيْ	اِنَّهُمْ	لَعَمْرُكَ	٧١	فٰعِلِيْنَ ۗ	كُنْتُمْ	اِنْ	بَنٰتِيْٓ	هٰٓؤُلَآءِ	قَالَ
mabuk mereka	benar-2 dalam	sungguh mereka	demi umurmu	71	orang-2 yang melakukan	kalian adalah	jika	putri-putriku	mereka ini	ia (Luth) berkata

Qāla hā̃-ulā̃-i banātī̃ in kuntum fā`ilīn (71) La`amruka innahum lafī sakratihim

عَالِيَهَا	فَجَعَلْنَا	٧٣	مُشْرِقِيْنَ ۙ	الصَّيْحَةُ	فَاَخَذَتْهُمُ	٧٢	يَعْمَهُوْنَ
bagian atasnya	maka Kami jadikan	73	pada waktu matahari terbit	suara keras	maka menimpakan/ membinasakan mereka	72	mereka bingung

ya`mahūn (72) Fa-akhadzat-humush shaiĥatu musyriqīn (73) Faja`alnā `āliyahā

ذٰلِكَ	فِيْ	اِنَّ	٧٤	سِجِّيْلٍ	مِّنْ	حِجَارَةً	عَلَيْهِمْ	وَاَمْطَرْنَا	سَافِلَهَا
yang de-mikian itu	pada	sesung-guhnya	74	tanah yang keras	dari	dengan batu-batu	atas mereka	dan Ka-mi hujani	bagian bawahnya

sāfilahā wa-amtharnā `alaihim ĥijāratam min sijjīl (74) Inna fī dzālika

ذٰلِكَ	فِيْ	اِنَّ	٧٦	مُّقِيْمٍ	لَبِسَبِيْلٍ	وَاِنَّهَا	٧٥	لِّلْمُتَوَسِّمِيْنَ ۙ	لَاٰيٰتٍ
yang de-mikian itu	pa-da	sung-guh	76	yang tetap	benar-benar di jalan	dan sungguh ia/kota itu	75	bagi orang-2 yang berpikir	sungguh tanda-tanda

la-āyātil lilmutawassimīn (75) Wa innahā labisabīlim muqīm (76) Inna fī dzālika

٧٨	لَظٰلِمِيْنَ ۙ	الْاَيْكَةِ	اَصْحٰبُ	كَانَ	وَاِنْ	٧٧	لِّلْمُؤْمِنِيْنَ ۗ	لَاٰيَةً
78	sungguh orang-orang yang zalim	Aikah	penduduk	adalah	dan sesung-guhnya	77	bagi orang-2 yang beriman	tanda-2

la-āyatal lilmu[k]minīn (77) Wa-in kāna ash-ĥābul aikati lazhālimīn (78)

اَصْحٰبُ	كَذَّبَ	وَلَقَدْ	٧٩	مُّبِيْنٍ ۗ ع	لَبِاِمَامٍ	وَاِنَّهُمَا	مِنْهُمْ	فَانْتَقَمْنَا
pen-duduk	telah men-dustakan	dan sungguh	79	yang nyata	sungguh di jalan	dan sungguh kedua (kota)	dari mereka	maka Kami siksa/binasakan

Fantaqamnā minhum wa-innahumā labi-imāmim mubīn (79) Walaqad kadz-dzaba ash-ĥābul

مُعْرِضِيْنَ ۙ	عَنْهَا	فَكَانُوْا	اٰيٰتِنَا	وَاٰتَيْنٰهُمْ	٨٠	الْمُرْسَلِيْنَ ۙ	الْحِجْرِ
orang-2 yang berpaling	darinya	maka mere-ka adalah	tanda-2 Kami	dan Kami telah da-tangkan pada mereka	80	para rasul	Ĥijr

ĥijril mursalīn (80) Wa-ātaināhum āyātinā fakānū `anhā mu`ridhīn

فَاَخَذَتْهُمُ	٨٢	اٰمِنِيْنَ	بُيُوْتًا	الْجِبَالِ	مِنَ	يَنْحِتُوْنَ	وَكَانُوْا	٨١
maka me-nimpa mereka	82	aman	sebagai rumah-rumah	gunung	dari	mereka memahat	dan adalah mereka	81

(81) Wakānū yanĥitūna minal jibāli buyūtan āminīn (82) Fa-akhadzat-humush

66. Dan telah Kami wahyukan kepada Luth perkara itu, yaitu bahwa mereka akan ditumpas habis di waktu subuh.

67. Dan datanglah penduduk kota itu (ke rumah Luth) dengan gembira (karena) kedatangan tamu-tamu itu.

68. Luth berkata: "Sesungguhnya mereka itu adalah tamuku; maka janganlah kamu memberi malu (kepadaku),

69. dan bertakwalah kepada Alloh dan janganlah kamu membuat aku terhina".

70. Mereka berkata: "Dan bukankah kami telah melarangmu dari (melindungi) manusia?"

71. Luth berkata: "Inilah puteri-puteriku (nikahlah dengan mereka), jika kamu hendak berbuat (secara halal)".

72. (Alloh berfirman): "Demi umurmu (Muhammad), sesungguhnya mereka terombang-ambing di dalam kemabukan (atau kesesatan)".

73. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur, ketika matahari akan terbit.

74. Maka Kami jadikan bagian atas kota itu terbalik ke bawah dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang keras.

75. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh) bagi orang-orang yang berpikir.

76. Dan sesungguhnya kota itu benar-benar terletak di jalan yang masih tetap (dilalui manusia).

77. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh) bagi orang-orang yang beriman.

78. Dan sesungguhnya adalah penduduk Aikah itu benar-benar kaum yang zalim,

79. maka Kami membinasakan mereka. Dan sesungguhnya kedua kota itu benar-benar terletak di jalan umum yang terang.

80. Dan sesungguhnya penduduk-penduduk kota Al Ĥijr telah mendustakan rasul-rasul,

81. dan Kami telah mendatangkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami, tetapi mereka selalu berpaling dari (tanda-tanda kekuasaan Kami itu),

82. dan mereka memahat rumah-rumah dari gunung-gunung batu (yang didiami) dengan aman.

83. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur di waktu pagi,
84. maka tak dapat menolong mereka, apa yang telah mereka usahakan.
85. Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Dan sesungguhnya hari kiamat itu pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik.
86. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.
87. Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Qurān yang agung.
88. Janganlah sekali-kali kamu menunjukkan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang-orang kafir itu), dan janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.
89. Dan katakanlah: "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang nyata".
90. Sebagaimana (Kami telah memberi peringatan), Kami telah menurunkan (azab) kepada orang-orang yang membagi-bagi (Kitab Alloh),
91. (yaitu) orang-orang yang telah menjadikan Al Qurān itu terbagi-bagi.
92. Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua,
93. tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu.
94. Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.
95. Sesungguhnya Kami memelihara kamu dari (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu),
96. (Yaitu) orang-orang yang menganggap adanya tuhan yang lain di samping Alloh; maka mereka kelak akan mengetahui (akibat-akibat perbuatannya itu).
97. Dan Kami sungguh-sungguh mengetahui, bahwa dadamu menjadi sempit disebabkan apa yang mereka ucapkan,

الصَّيْحَةُ مُصْبِحِينَ ﴿٨٣﴾ فَمَآ أَغْنَىٰ عَنْهُم مَّا كَانُوا۟ يَكْسِبُونَ ﴿٨٤﴾

84	mereka usahakan	mereka adalah	apa yang	dari mereka	mencukupi/ berguna	maka tidak	83	pada waktu pagi	suara keras

shaiĥatu mushbiĥīn (83) Famā̃ aghnā `anhum mā kānū yaksibūn (84)

وَمَا خَلَقْنَا السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَآ إِلَّا بِالْحَقِّ وَإِنَّ

dan sungguh	dengan kebenaran	melainkan	di antara keduanya	dan apa	dan bumi	langit	Kami menciptakan	dan tidak

Wamā khalaqnas samāwāti wal-ardha wamā bainahumā̃ illā bilĥaqq wa-innas

السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ فَاصْفَحِ الصَّفْحَ الْجَمِيلَ ﴿٨٥﴾ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

Dia	Tuhanmu	sesungguhnya	85	yang baik	(dengan) maaf	maka maafkanlah	pasti akan datang	hari kiamat

sā`ata la-ātiyatun fashfaĥish shafĥal jamīl (85) Inna rabbaka huwal

الْخَلَّٰقُ الْعَلِيمُ ﴿٨٦﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَٰكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْءَانَ

dan Al-Qurān	dua-2 /berulang-2	dari	tujuh	Kami telah berikan padamu	dan sesungguhnya	86	Maha Mengetahui	Maha Pencipta

khallāqul `alīm (86) Walaqad ātaināka sab`am minal matsanī walqur-ānal

الْعَظِيمَ ﴿٨٧﴾ لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِۦٓ أَزْوَٰجًا مِّنْهُمْ

di antara mereka	pasangan/ golongan	dengannya	Kami beri kesenangan	apa yang	kepada	kedua matamu	sekali-2 kalian tujukan	jangan	87	yang agung

`azhīm (87) Lā tamuddanna `ainaika ilā mā matta`nā bihī̃ azwājam minhum

وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٨﴾ وَقُلْ إِنِّىٓ

sungguh aku	dan katakan	88	terhadap orang-2 yang beriman	sayapmu/ pada dirimu	dan rendahkanlah	atas mereka	kalian sedih hati	dan jangan

walā taĥzan `alihim wakhfidh janāĥaka lilmu^{k}minīn (88) Waqul innī̃

أَنَا النَّذِيرُ الْمُبِينُ ﴿٨٩﴾ كَمَآ أَنزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ ﴿٩٠﴾

90	orang-2 yang membagi-bagi	atas	Kami telah menurunkan	sebagaimana	89	yang nyata	pemberi peringatan	aku

anan nadzīrul mubīn (89) Kamā̃ anzalnā `alal muqtasimīn (90)

الَّذِينَ جَعَلُوا۟ الْقُرْءَانَ عِضِينَ ﴿٩١﴾ فَوَرَبِّكَ لَنَسْـَٔلَنَّهُمْ

sungguh Kami akan tanyai mereka	demi Tuhan kamu	91	terbagi-bagi	Al-Qurān	mereka menjadikan	orang-2 yang

Alladzīna ja`alul qur-āna `idhīn (91) Fawarabbika lanas-alannahum

أَجْمَعِينَ ﴿٩٢﴾ عَمَّا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿٩٣﴾ فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ

dan berpalinglah	kalian diperintah	dengan apa yang	maka terus teranglah	93	(mereka) kerjakan	adalah mereka	tentang apa yang	92	semuanya

ajma`īn (92) `ammā kānū ya`malūn (93) Fashda` bimā tu^{k}maru wa-a`ridh

عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٤﴾ إِنَّا كَفَيْنَٰكَ الْمُسْتَهْزِءِينَ ﴿٩٥﴾ الَّذِينَ

orang-2 yang	95	dari orang-orang yang memperolok-olok	Kami memelihara kamu	sungguh Kami	94	orang-2 yang musyrik	dari

`anil musyrikīn (94) Innā kafainākal mustahzi-īn (95) Alladzīna

يَجْعَلُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا ءَاخَرَ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٩٦﴾ وَلَقَدْ نَعْلَمُ

Kami mengetahui	dan sungguh	96	mereka mengetahui	maka kelak	yang lain	tuhan	Alloh	bersama	mereka jadikan

yaj`alūna ma`al lāhi ilāhan ākhar fasaufa ya`lamūn (96) Walaqad na`lamu

أَنَّكَ يَضِيقُ صَدْرُكَ بِمَا يَقُولُونَ ﴿٩٧﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَكُن

dan jadilah kamu	Tuhan kamu	dengan memuji	maka bertasbihlah kamu	97	mereka katakan	sebab apa yang	dadamu	menjadi sempit	bahwa kamu

annaka yadhīqu shadruka bimā yaqūlūn (97) Fasabbiĥ biĥamdi rabbika wakum

	الْيَقِينُ ع	يَأْتِيَكَ	حَتَّىٰ	رَبَّكَ	وَاعْبُدْ		السَّاجِدِينَ ۙ	مِّنَ
99	keyakinan (ajal)	datang kepadamu	sehing-ga	Tuhan kamu	dan sem-bahlah	98	orang-orang yang bersujud	dari/ter-masuk

minas sājidīn (98)   Wa`bud rabbaka ĥattā ya[k]tiyakal yaqīn (99)

98. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah kamu termasuk orang-orang yang bersujud (atau melakukan salat),

99. dan sembahlah Tuhanmu sampai yakin (ajal) datang kepadamu.